



AGAR BISA NYOBLOS: Siswa melakukan perekaman KTP-el di Balai Pendidikan Menengah, Kota Jogja, kemarin (24/1). Disdukcapil Kota Jogja membuka layanan perekaman KTP elektronik dengan tujuan menyasar pemilih pemula.

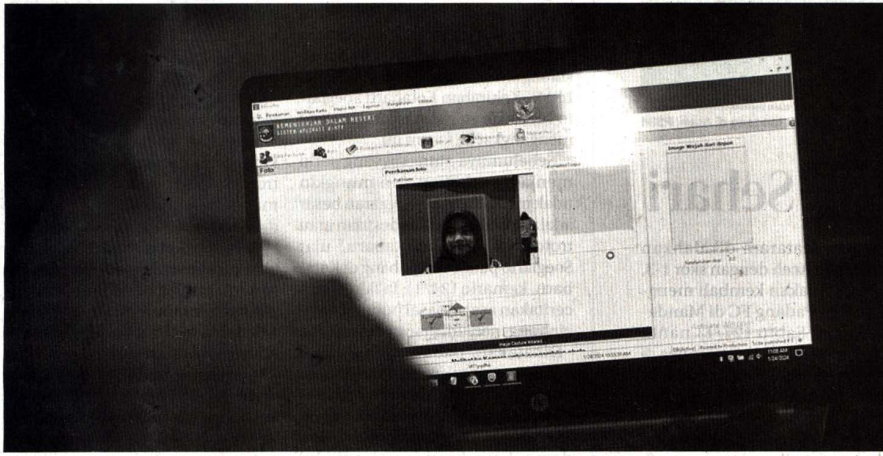


GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Maksimalkan Hak Suara Pemilih Pemula

Disdukcapil Kota Gelar Rekam E-KTP untuk Siswa

JOGJA - Memaksimalkan hak suara masyarakat khususnya pemilih pemula pada Pemilu 2024, Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jogja menggelar rekam e-KTP pemula. Setelah jemput bola ke sekolah-sekolah, kegiatan saat ini diselenggarakan di Balai Dinas Pendidikan Menengah (Dikmen) Kota Jogja ■ *Baca Maksimalkan... Hal 7*



GINTUR AGA TRIFANA/RADAR JOGJA

SASAR PEMILIH PEMULA: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jogja membuka layanan perekaman KTP elektronik dengan tujuan menyasar pemilih pemula yang berusia 16 tahun ke atas agar dapat memberikan hak pilih pada Pemilu serentak 14 Februari 2024.

Maksimalkan Hak Suara Pemilih Pemula

Sambungan dari hal 1

"Dalam rangka pesta demokrasi ini, kami lebih mengintensifkan kegiatan tersebut agar mereka bisa menggunakan hak pilihnya," ujar Kepala Disdukcapil Kota Jogja Septi Sri Rejeki kepada *Radar Jogja* kemarin (24/1).

Selain menyambut pemilu, acara ini terselenggara karena saat Disdukcapil keliling ke sekolah-sekolah siswa banyak yang tidak mendaftar karena berbagai alasan. Padahal jika dilihat dari data, siswa itu pada 14 Februari sudah menginjak usia 17 tahun.

"Anak-anak itu alasannya macam-macam. Ada yang tidak berkenan difoto karena

masih memakai seragam, ada yang sedang pelajaran dan lain sebagainya," tuturnya.

Kriteria sekolah yang didatangi oleh petugas Disdukcapil adalah jika calon pendaftar memenuhi kuota minimal 20 orang. Jika jumlahnya sedikit, maka siswa akan diarahkan untuk melakukan perekaman e-KTP di Balai Dikmen Kota Jogja.

"Ini dalam rangka ikut berperan aktif mendukung pelaksanaan pesta demokrasi 2024 dengan baik. Semua warga negara diharapkan bisa menyalurkan hak suaranya di pemilu ini," jelasnya.

Salah satu peran atau tugas Disdukcapil adalah meyakinkan masyarakat bahwa

mereka sudah mempunyai KTP elektronik sebagai syarat utama menggunakan hak suara dalam pemilu. Rekam KTP elektronik di Balai Dikmen Kota Jogja itu dilaksanakan selama dua hari. "Mudah-mudahan dalam dua hari itu sudah kelar. Siswa yang sudah pas umurnya, dapat menggunakan hak suaranya," bebarnya.

Peserta yang mendaftar dalam rekam KTP elektronik pemula di Balai Dikmen ini sekitar 300 siswa. Agenda itu berlangsung 24-25 Januari 2024. Jam operasional pelayanan pukul 09.00-24.00.

Sementara itu, Kepala Balai Pendidikan Menengah Kota Jogja Maryono menambah-

kan, setelah mendapatkan surat dari Disdukcapil perihal rekam KTP elektronik ini, pihaknya kemudian membuat surat edaran yang ditujukan kepada seluruh sekolah SMA/SMK di Jogja. "Disdukcapil memberikan data siswa yang sudah berusia minimal 16 tahun kepada kami, kemudian kami menindaklanjuti dengan cara menyurati kepala sekolah untuk menginformasikan," ujarnya.

Selain data nama yang sudah diberikan Disdukcapil, rekam KTP elektronik di Balai Dikmen ini juga diperuntukkan untuk masyarakat sekitar yang belum mempunyai KTP elektronik. (cr5/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005